

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BENTAR WIBISONO
NIM. 12030112140251

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bentar Wibisono

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140251

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia**

Dosen Pembimbing : Fuad, SET., M.Si., Ph.D.

Semarang, 18 Juni 2019

Dosen Pembimbing

Fuad, SET., M.Si., Ph.D.

NIP. 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Bentar Wibisono

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140251

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Juli 2019

Tim Penguji

1. Fuad, SET., M.Si., Ph.D. (.....)
2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang membuat pernyataan di bawah ini adalah saya, Bentar Wibisono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan jelas bahwa dalam skripsi saya tidak ada keseluruhan atau bagian dari tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk serangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan ide atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak ada bagian atau semua tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis asli.

Jika saya mengambil tindakan yang bertentangan dengan hal di atas, baik disengaja atau tidak, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil hasil dari tulisan saya sendiri. Jika nantinya terbukti bahwa saya sedang melakukan penyalinan atau meniru tulisan orang lain seolah-olah itu adalah hasil dari pikiran saya sendiri, itu berarti bahwa gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Semarang, 21 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

(Bentar Wibisono)

NIM : 12030112140251

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semua orang memiliki garis waktunya masing-masing”

(Anonim)

“Lebih baik terlambat, daripada tidak sama sekali”

(Anonim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga, dan Para Sahabat

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap praktik manajemen laba. Data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2014-2017.

Pengumpulan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, kemudian melakukan analisis data meliputi statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi konservatisme akuntansi sebagai variabel independen, manajemen laba sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan dan ROA sebagai variabel kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negative terhadap manajemen laba. Sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, manajemen laba, ukuran perusahaan, ROA

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of accounting conservatism to the practice of earnings management. The data used for this study is secondary data taken from the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), specifically manufacturing companies registered in 2014-2017.

Sampling for this research uses purposive sampling method, then carried out data analysis including descriptive statistics and classical assumption test. Variables used in this research are accounting conservatism as independent variable, earnings management as dependent variable, and size & ROA as control variables.

Based on the result of this research, it is known that conservatism accounting and company size have significant negative effect on earnings management. Whilst ROA doesn't have significant effect on earnings management.

Keywords: accounting conservatism, earnings management, size, ROA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Anis Chariri, SE, M.Com., Ph. D, Akt. selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mendukung saya selama masa perkuliahan.
3. Fuad, SET, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam studi penulis, serta memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.

5. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
6. Orang tua penulis, ibu Tri Ida Susanti dan ayah Joko Riyanto yang tak hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan doa agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.
7. Adikku, Angling Wicaksono yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Orang yang senantiasa memberikan dukungan, memberikan inspirasi, dan memberikan semangat penuh untuk penulis Mutiara Ayu Pancawati sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Geng Lemu, Kemal, Seto, Baredi, Abig, Asep yang senantiasa bersama membuat cerita indah semasa kuliah.
10. Keluarga Makabana Space yang telah mendukung penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan sehingga penelitian dapat selesai.
11. Seluruh keluarga Akundip 2012 yang telah berjuang bersama menghadapi perkuliahan selayaknya keluarga.
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 11 Juli 2019

Bentar Wibisono

NIM. 12030112140251

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Manajemen Laba	14
2.1.3 Konservatisme Akuntansi	20
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Penelitian	28

2.4 Pengembangan Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Variabel Penelitian	32
3.1.1 Variabel Independen	33
3.1.2 Variabel Dependen	34
3.1.3 Variabel Kontrol	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis	37
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1 Uji Normalitas	38
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	39
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskriptif Objek Penelitian	42
4.2 Statistik Deskriptif	43
4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	45
4.3.1 Pengujian Asumsi Klasik	45
4.3.1.1 Uji Normalitas	45
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas	48
4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas	49
4.3.1.4 Uji Autokorelasi	51
4.3.2 Pengujian Model	51
4.3.2.1 Uji Model (Uji F)	52
4.3.2.2 Koefisien Determinasi	52

4.3.3 Pengujian Hipotesis	53
4.4 Interpretasi Hasil	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
5.3 Saran Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Panduan Pengambilan Keputusan Tes Autokorelasi	41
Tabel 4.1 Seleksi Sampel	42
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	43
Tabel 4.3 Uji normalitas residual untuk data awal	46
Tabel 4.4 Uji normalitas residual untuk data kedua	48
Tabel 4.5 Pengujian multikolinearitas dengan VIF	49
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Glejser	50
Tabel 4.7 Pengujian Autokorelasi	51
Tabel 4.8 Uji Model	52
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.10 Hasil Regresi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 4.1 Uji normalitas residual untuk data awal	46
Gambar 4.2 Uji normalitas residual untuk data kedua	47
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	64
Lampiran B Hasil Output SPSS	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan atau laba bersih merupakan hal penting dalam laporan keuangan dan dianggap sebagai sebuah ukuran kinerja untuk semua bisnis. Kenaikan pendapatan dari sebuah organisasi menandakan peningkatan dalam nilai bisnis dan turunnya pendapatan menandakan penurunan (Lev, 1989). Mengingat pentingnya pendapatan atau laba, tidak mengherankan bahwa manajemen perusahaan memiliki ketertarikan yang besar, bagaimana melaporkan pendapatan? Hal tersebut adalah alasan bahwa manajemen perlu memahami dampak dari pilihan-pilihan akuntansi yang berbeda yang merupakan keputusan yang mempengaruhi angka akuntansi dengan cara tertentu (Fields et al., 2001).

Healy dan Wahlen (1999) mengatakan bahwa manajemen laba timbul ketika manajer suatu perusahaan ikut campur tangan ke dalam segala proses pelaporan keuangan dengan bertujuan memberikan *image* positif kepada para pemegang kepentingan mengenai performa perusahaan atau untuk memberikan pengaruh kepada kontrak-kontrak yang bergantung terhadap laporan keuangan. Selain itu, intervensi ke dalam proses pelaporan oleh manajer kemungkinan untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi (Schipper, 1989). Demikian pula, manajer cenderung melaporkan pendapatan perusahaan terbaru pada tingkat yang lebih tinggi ketika ada kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi perjanjian utangnya. Untuk menghindari pelanggaran batasan tertentu yang

terdapat dalam kontrak utang seperti rasio utang terhadap ekuitas, para manajer mengambil tindakan untuk melaporkan pendapatan terbaru yang lebih tinggi karena akan mengurangi *default risk* perusahaan (DeAngelo et al., 1994). Dengan demikian, ada konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan atau *stakeholders* yang disebabkan oleh asimetri informasi seperti konsep yang diberikan oleh teori agensi. Selain itu, manajer mengambil keputusan oportunistik, menciptakan masalah risiko moral atau *moral hazard* karena pemegang saham tidak memiliki banyak informasi untuk memantau tindakan manajemen.

Untuk beberapa dekade terakhir, para praktisi, akademisi akuntansi dan keuangan telah menganggap manajemen laba sebagai masalah yang serius. Tataan ekonomi, etika, dan moral hancur dikarenakan bermacam kasus aktivitas rekayasa manajerial ini, dan hal tersebut telah terbukti. Sebenarnya, manajemen laba masih dalam tahap di mana hal tersebut dipertanyakan sebagai sebuah kecurangan atau tidak. Kedua belah pihak yang mendebatkan hal tersebut mengungkapkan alasan-alasan mereka dengan logis, sehingga mereka menyetujui jika *earnings management* merupakan suatu usaha yang memiliki tujuan merubah, menunda, dan menyembunyikan informasi dari sebuah laporan keuangan yang dihasilkan, hal tersebut secara tidak langsung mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan yang bersifat seadanya. Dan publik jadi memiliki anggapan bahwa informasi yang diberikan dari dunia usaha hanya bual-bualan para pelaku untuk memberikan profit untuk individu pribadi dan kelompok spesifik secara besar-

besaran, dengan tidak memberikan perhatian kepada keinginan dari pihak lain selain mereka.

Earnings management yaitu tingkah laku dari manajer yang oportunistik dalam mengolah-olah data yang berada di dalam laporan keuangan yang searah atas objektif individu yang dia hendaki untuk dicapai, hal tersebut merupakan anggapan umum dari para praktisi yang meliputi pemerintah, pelaku ekonomi, gabungan pekerjaan dan regulator lain. *Earnings management* dianggap sebuah *fraud* dikarenakan manajer secara sadar melakukan hal tersebut agar *stakeholders* dan para pengguna laporan keuangan yang merasa tertarik atas kondisi finansial perusahaan terkecoh yang disebabkan oleh informasi yang palsu yang disediakan oleh manajer perusahaan. Kekurangan dari kelompok yang berbeda yang sama sekali tidak memiliki asal usul dan akses cukup dalam mendapatkan data tentang entitas dimanfaatkan oleh manajer sedangkan manajer memiliki kendali atas data-data atau informasi tentang laporan keuangan lebih luas dibandingkan pihak yang ingin mengetahui informasi perusahaan tetapi terbatas akses dan sumber.

Sulistyanto (2008) berpendapat jika manajemen laba adalah akibat dari kebebasan manajemen perusahaan dalam menunjuk dan mengaplikasikan tata cara akuntansi yang spesifik waktu mentranskripsikan dan membuat laporan keuangan. Dalam GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*), berbagai tata cara dan proses akuntansi yang dikukuhkan dan dapat diterima merupakan salah satu penyebab terjadinya manajemen laba.

Untuk mengurangi asimetri informasi tersebut dan untuk mengimbangi perilaku oportunistik oleh manajemen tersebut, ada kebutuhan untuk menggunakan pilihan-pilihan akuntansi. Dechow dan Skinner (2000) menyebutkan beberapa pilihan akuntansi yang berbeda dan di antara pilihan akuntansi tersebut, konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang tertua (Sterling, 1967). Di bawah akuntansi konservatif, biaya dan kerugian dicatat secara lebih tepat waktu daripada pendapatan atau keuntungan (Givoly et al., 2007). Dengan cara ini, akuntansi konservatif membantu membatasi perilaku pelaporan oportunistik dan menguntungkan bagi para pengguna laporan keuangan. Akuntansi konservatif juga mengurangi bahaya moral (risiko etis) dan masalah seleksi buruk yang ada di antara manajemen dan investor atau manajemen dan pemberi pinjaman, dengan membatasi manajer dari mengubah pendapatan sehingga investor dan pemberi pinjaman tidak disesatkan dan membuat keputusan investasi yang tidak menguntungkan (Watts, 2003). Menurut Watts (2003), penerapan konservatisme akuntansi dapat mengurangi risiko litigasi, menyajikan nilai kewajiban pajak dan dapat menghindari kritik dan biaya politik lainnya.

Konservatisme adalah norma laporan keuangan yang krusial dalam hal akuntansi, hal tersebut mengakibatkan konservatisme disebut sebagai prinsip akuntansi yang dominan. Dewi (2004:208) mengatakan bahwa dikarenakan kegiatan entitas yang dikerubungi dengan berbagai sesuatu yang tidak jelas mengakibatkan norma sebagaimana akuntansi konservatif dijadikan sebagai sebuah evaluasi di dalam akuntansi dan laporan keuangan.

Dalam hal praktik akuntansi, konservatisme akuntansi memiliki peran penting sampai detik ini. Walaupun kondisi di mana tidak adanya regulasi dan aturan yang memerintahkan menyusun laporan keuangan secara konservatif, manajer suatu perusahaan menjadi memiliki niatan untuk memberikan laporan keuangan dengan cara konservatif (Lasdi, 2008).

Konservatisme dalam laporan keuangan masih mengakibatkan beberapa pertentangan mengenai manfaat yang diberikan oleh konservatisme. Prinsip akuntansi yang konservatif tengah menjadi perbincangan dengan penuh kontroversi di kalangan para peneliti (Juanda, 2007).

Terdapat beberapa pendapat dari para peneliti mengenai metode konservatif, beberapa dari peneliti memiliki pendapat jika pendapatan atau laba yang dihasilkan dari metode konservatif menghasilkan data yang tidak berkualitas sehingga dapat dibilang tidak bermanfaat, dan beberapa peneliti lainnya memiliki pendapat yang berkebalikan. Dewi (2004:208) mengatakan bahwa peneliti yang memiliki pandangan sebaliknya memiliki anggapan bahwa laba dari hasil konservatif menunjukkan pendapatan yang minim yang diperoleh perusahaan sampai-sampai mengakibatkan pendapatan yang dirangkai menggunakan konservatisme akuntansi bukan pendapatan “dibesar-besarkan” dari segi kualitasnya, dan sampai-sampai bisa disebut pendapatan dengan kualitas.

Beberapa peneliti mempunyai keraguan pada manfaat konservatisme, hal ini diakibatkan karena konservatisme dapat didefinisikan dan diinterpretasikan dengan berbagai cara sehingga hal tersebut dianggap sebagai kelemahan dari

metode konservatisme. Dewi (2004:210-211) dan Mayangsari dan Wilopo (2002:291-292) memberikan paparan mengenai akuntansi konservatif bahwa akuntansi konservatif memiliki manfaat dan akuntansi konservatif tidak memiliki manfaat. Basu dalam Dewi (2004:211) telah menguraikan beberapa definisi yang memicu konservatisme yang tidak memiliki manfaat, metode akuntansi yang konservatif diartikan sebagai pengakuan biaya dan kerugian oleh akuntansi dengan segera, lalu pengakuan pendapatan dan keuntungan dengan lamban, akuntansi yang konservatif melakukan penilaian terhadap aset atau aktiva dengan menilainya menggunakan nilai paling kecil, dan akuntansi yang konservatif melakukan penilaian terhadap liabilitas atau pasiva dengan menilainya menggunakan nilai paling besar. Hal tersebut mengakibatkan konservatisme disebut pola akuntansi yang bersifat anomali.

Konservatisme adalah prinsip akuntansi yang paling kuno dalam segi penilaian dan kemungkinan prinsip akuntansi yang paling bisa bertahan, menurut Sterling dalam Riahi (2006:289). Penilaian akuntan diperlukan dalam beberapa situasi masih menggunakan metode akuntansi yang konservatif atau konservatisme akuntansi, contohnya dalam mengukur usia manfaat dan residual nilai suatu aset atau aktiva dalam akuntansi depresiasi dan akibat-akibat dari metode suatu konsepsi yang diterapkan dari *Lower of Cost or Market* dalam menilai suatu inventaris atau persediaan dan hasil-hasil saham atau ekuitas yang bisa dijual di pasar.

Konservatisme akuntansi merupakan cara atau metode yang amat sangat buruk untuk memandang ada atau tidaknya ketidakpastian dalam menilai suatu

laba, hal tersebut merupakan sebaik-baiknya konservatisme (Hendriksen, 1992:77). Seburuk-buruknya konservatisme akuntansi, konservatisme akuntansi betul-betul memberikan akibat berbentuk distorsi atau bias mengenai data-data akuntansi. Kualitas data yang dilaporkan di laporan keuangan, termasuk neraca atau laporan laba rugi dipengaruhi oleh konservatisme.

Penghitungan dengan nilai pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan akuntansi optimistik atau bebas dihasilkan oleh konservatisme akuntansi waktu perusahaan menaikkan jumlah atau total investasi yang akan masuk. Di masa mendatang, manajemen lebih memungkinkan akan memiliki lebih keleluasaan dalam melaporkan angka laba yang diakibatkan karena metode akuntansi yang konservatif akan membuat cadangan yang tidak tercatat. Hal tersebut mendukung adanya kesimpulan jika penyajian laporan keuangan benar-benar tidak ada gunanya dikarenakan tidak mampu untuk menggambarkan nilai dari suatu perusahaan yang sesungguhnya.

Tingkat perselisihan yang terjadi di antara manajemen dan *shareholders* yang diakibatkan karena perusahaan melakukan penerapan kebijakan dividen dapat diturunkan dengan adanya peran konservatisme. Manajemen condong mengaplikasikan akuntansi yang lebih konservatif untuk menghindari terjadinya konflik atau perselisihan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widya (2004:703), dia mengungkapkan bahwa konservatisme standar akuntansi telah terjadi peningkatan dalam skala global, termasuk di Indonesia.

Studi dari Mayangsari dan Wilopo (2002:304), *C-Score* digunakan untuk mencari nilai konservatisme, hal tersebut membuktikan jika konservatisme mempunyai keterkaitan *value*, hingga mengakibatkan laporan keuangan suatu perusahaan yang mengaplikasikan prinsip akuntansi yang konservatif bisa menggambarkan nilai pasar suatu entitas.

Jensen dan Meckling (1976:310) menyatakan jika terjadinya relasi agensi timbul saat satu atau lebih orang sebagai *principal* memberikan pekerjaan kepada pihak selain dia sebagai *agent* untuk memasrahkan suatu pelayanan dan lalu mengamanatkan otoritas *decision taking* terhadap *agent*. Relasi *agent* dan *principal* tersebut mengakibatkan manajer suatu entitas menjadi mempunyai keinginan dalam memungut informasi apapun dari laba dari laporan keuangan yang ke depannya memengaruhi kompensasinya ke arah negatif. Lasdi (2008) menyatakan bahwa melalui dampak ekspektasian dan penyalahgunaan tersebut, penyandang klaim rasional ke depannya dapat meminimalisir manajerial dalam mendapatkan kompensasi.

Penerapan konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan memiliki *level* yang berbeda-beda. Wardhani (2008:2) menyatakan bahwa komitmen manajemen dan internal suatu entitas untuk menyajikan data keuangan yang terbuka, tepat, dan tidak menjerumuskan untuk para investornya adalah sebuah faktor dari beberapa penentu kualitas konservatisme di sebuah reportase finansial perusahaan yang bersangkutan.

Dari penjabaran latar belakang yang telah penulis jabarkan membuat penulis menjadi terpicat untuk membuat studi dengan judul sebagai berikut : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia**

1.2 Rumusan Masalah

Sebelumnya, berbagai peneliti telah mempelajari hubungan antara manajemen laba dan konservatisme akuntansi dan menyediakan penemuan-penemuan yang beragam. Menurut Ball dan Shivakumar (2005), konservatisme akuntansi dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer sambil mengungkapkan hasil secara optimis. LaFond dan Watts (2008) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi membatasi manipulasi akuntansi dan mengurangi efek buruk dari asimetri informasi. Lara et al. (2012) mendapatkan temuan bahwa entitas lebih konservatif mempunyai sedikit peluang untuk terlibat dalam manajemen laba. Sama halnya, studi lain oleh Abed et al. (2012) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dan ukuran berbanding terbalik dengan manajemen laba. Sedangkan, Lobo et al. (2008) mengatakan bahwa laporan keuangan yang mengikuti pendekatan konservatif memiliki lebih banyak manajemen laba dan menunjukkan hubungan positif. Demikian pula dengan Kwon et al. (2006) juga mengindikasikan bahwa perusahaan yang sangat konservatif lebih mungkin untuk terlibat dalam manajemen laba, dan lagi-lagi menunjukkan hubungan positif.

Studi yang dilakukan ini memungut sampel dari perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia atau BEI. Di negara Indonesia,

perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi. Untuk informasi tambahan, perusahaan manufaktur ialah suatu perusahaan yang berkecimpung dalam sektor pengerjaan barang mentah lalu jadi barang yang sudah matang atau jadi.

Melihat penjabaran yang sudah dilakukan penulis, oleh karena itu rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

“Apakah konservatisme akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah konservatisme akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan informasi lebih tentang dampak konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

2. Bagi pengguna laporan keuangan, diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mampu membagikan potret bagaimana praktik manajemen laba dilakukan para manajer oportunistik untuk mencari keuntungan pribadi.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan rincian dari representasi penulisan studi yang akan dilakukan:

BAB I Pendahuluan

Bab tersebut berisikan tentang dasar permasalahan yang menjadi alasan mengapa penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan. Bab tersebut memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab tersebut menjelaskan telaah pustaka yang berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Bab tersebut memuat landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab tersebut berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional. Bab tersebut menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Di dalam bab tersebut menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V Penutup

Bab tersebut merupakan bab akhir dalam penulisan studi ini yang memuat simpulan, keterbatasan studi, dan saran.